

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi dimasa sekarang ini sangatlah pesat dan selalu berkembang. Begitupula dunia informasi dan pengolahan data berkembang dengan sangat maju agar memudahkan para penggunanya dalam melakukan pekerjaan. Kemajuan teknologi dalam pengolahan data tidak luput dari semakin berkembangnya kebutuhan para pekerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien, sehingga setiap pengguna sistem yang menggunakan sistem dapat bekerja dengan maksimal dalam waktu yang singkat.

Di Indonesia kemajuan pengolahan data begitu pesat diberbagai pemerintahan. Begitu juga di Kementerian Agama yang berada di Provinsi Sumatera Selatan, Kementrian Agama yang ada di Sumatera Selatan adalah salah satu kementerian yang penting untuk pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam mengatur kegiatan agama di Indonesia. Kementerian Agama sendiri memiliki fungsi sebagai pelayan dan bimbingan kehidupan masyarakat, serta administrasi dan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat yang menyangkut tentang keagamaan, seperti urusan pernikahan, urusan perceraian, pindah agama ataupun administrasi yang berkaitan dibidang keagama, bahkan dibidang pendidikan seperti Madarasah dan Universitas Islam Negeri pun dibawah naungan Kementerian Agama Sumatera

Selatan. Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan beralamatkan di jalan Ade Irma Nasution No 8, Sungai Pangeran, Kecamatan Ilir Timur I, Kota Palembang Sumatera Selatan, 30129. Saat Kepemimpinan Kementerian Agama Sumatera Selatan sekarang adalah Dr. Drs. H. Mukhlisuddin, SH, MA. (sumsel.kemenag.go.id)

Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan memiliki pegawai berjumlah 261 yang terdiri pegawai ASN berjumlah 171 dan Pegawai Non ASN atau Pegawai yang tidak tetap berjumlah 90. Masing-masing pegawai memperoleh tugas pokok dan tanggung jawab berbeda, akan tetapi banyaknya pegawai dan pekerjaan yang dilakukan maka setiap pegawai khususnya Non ASN sering mengalami keterlambatan dan ketidakdisiplinan dalam membuat laporan harian mereka, padahal laporan harian tersebut sangat dibutuhkan dalam penilaian evaluasi mereka dalam bekerja sehari-hari.

Banyaknya jumlah kinerja harian yang dilakukan oleh para pegawai Non ASN sangat berpengaruh terhadap penilaian kinerja para pegawai Non ASN yang ada di Kementerian Agama Sumatera Selatan. Sehingga jika jumlah kinerja para pegawai tidak sesuai yang diharapkan hanya karena keterlambatan maka penilaian kinerja para pegawai akan dinilai jelek.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut, penulis berinisiatif membuat aplikasi kinerja pegawai non asn berbasis web, dimana aplikasi ini digunakan untuk khusus pegawai Non ASN dalam melaporkan tugas pokok dan kegiatan serta pekerjaan yang

dilakukan setiap hari untuk mencapai target dalam rentan waktu mingguan, bulanan dan tahunan. Dalam aplikasi tersebut Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan melalui Sub Bagian Hukum dan Kepegawaian dapat mengecek secara langsung laporan dan target setiap pegawainya sehingga Kepala Kantor Wilayah dapat cepat mengevaluasi dan mengambil tindakan apabila ada target-target pegawai yang belum terpenuhi.

Dari permasalahan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa solusi yang harus dilakukan dalam menghadapi masalah yang ada di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan yaitu dengan membuat sebuah aplikasi kinerja pegawai yang dapat membantu dalam menangani permasalahan yang ada, sehingga para pegawai dapat lebih bertanggung jawab dalam pekerjaan dan target kerja masing-masing.

Dari latar belakang diatas maka penulis menuangkan penelitian dalam bentuk penulisan yang berjudul “Aplikasi Kinerja Pegawai Non ASN Berbasis Web Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.”

1.2 Rumusan Masalah

Menurut pembahasan dari latar belakang yang ada diatas maka dari itu perumusan masalah yang dibahas oleh penulis adalah bagaimana membangun dan membuat sebuah aplikasi dalam memudahkan pegawai melihat serta membuat laporan dan pekerjaan dari masing-masing tugas mereka.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan ini lebih terarah dan tertata serta tidak menyimpang dari pembahasan yang ada, maka batasan masalah yang dibuat dalam penulisan ini adalah: dengan cara melakukan perancangan dan implementasi data dari tiap pegawai serta apa kegiatan yang dilakukan sehari-hari pegawai seperti jenis kegiatan dan jumlah kegiatan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada di latar belakang, maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memudahkan dan mempercepat pekerjaan pegawai Non ASN sehingga kinerja yang dilakukan oleh pegawai Non Asn dapat berkerja dengan efektif serta efisien dalam melakukan pekerjaan yang ada di Kementerian Agama Sumatera Selatan.
2. Menghemat waktu kinerja pegawai Non Asn dalam bekerja sehingga para pegawai Non Asn Kanwil Kementerian Agama Sumatera Selatan bisa mempelajari sesuatu yang baru atau melakukan hal yang dapat meningkatkan kinerja para pegawai Non Asn di Kementerian Agama Sumatera Selatan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Dapat membantu dan mempermudah masyarakat terutama sesama instansi dalam memperoleh informasi dan pelayanan di Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.
2. Dapat mendidik dan menertibkan pegawai khususnya Non ASN dalam memenuhi tanggung jawab dan target kerja yang telah ditentukan.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu dari penelitian skripsi dilakukan mulai pada bulan Juli 2021 sampai dengan bulan Oktober 2021 dan tempat penelitian yaitu di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan yang beralamat di jalan Ade Irma Nasution No 8, Sungai Pangeran, Kecamatan Ilir Timur I, Kota Palembang Sumatera Selatan, 30129. Saat ini Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan adalah Dr. Drs. H. Mukhlisuddin, SH, MA. (sumsel.kemenag.go.id)

1.5.2 Alat dan Bahan

Penggunaan alat dan bahan dalam penelitian ini adalah :

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

Penggunaan perangkat keras yaitu :

- a. Laptop
- b. Printer

2. Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak yang digunakan dalam penulisan ini yaitu :

- a. *Windows 10* sebagai *Operating System*
- b. Dreamweaver CS5
- c. Appserv 3.5
- d. Ms. Office 2019

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut dari Al-Fatta (200:69) Metode pengumpulan data yang digunakan dalam sebuah penelitian ini yaitu sebagai berikut, antara lain :

a. Wawancara (Interview)

Metode wawancara ini merupakan metode yang dilakukan dengan mewawancarai calon pengguna sistem dalam mengumpulkan data-data yang ada secara langsung seperti tanya jawab. Dalam hal ini penulis melakukan tanya jawab kepada pegawai Kementrian Agama Kantor Wilayah Sumatera Selatan

b. Pengamatan (Observasi)

Metode observasi merupakan metode yang dilakukan oleh penulis dengan cara melihat secara langsung apa saja yang dilakukan oleh calon pengguna sistem dan kendala apa saja yang dihadapi. Untuk mendapatkan data yang bersifat nyata maka

penulis melakukan pengamatan langsung pada Kementerian Agama Kantor Wilayah Sumatera Selatan.

c. Studi Pustaka

Untuk bisa mendapatkan sample data akurat yang bersifat teoritis maka yang dilakukan penulis adalah mengumpulkan data dengan cara membaca dan mempelajari beberapa buku-buku atau referensi lain yang berhubungan langsung dengan masalah yang akan dibahas.

1.5.4 Metode Pengembangan Sistem

Menurut Pressman (2001:769), web enggenering atau rekayasa web adalah salah satu bagian dari perangkat lunak atau perangkat lunak yang ada di dalam sistem yang dikhususkan atau yang diutamakan dalam melakukan pembuatan sistem atau aplikasi berbasis website dalam kualitas yang sangat tinggi atau high quality. Dengan cara apa website tersebut dibangun dan difokuskan sebagaimana fungsi dari website yang akan kita buat dan kita bangun, sehingga tujuan dari sebuah website dapat terpenuhi dengan baik sebagai pengendalian dan meminimalisasi resiko serta meningkatkan kualitas sistem yang berbasis web.

Berikut merupakan alur kerjanya dari metode web enggenering atau rekayasa website yaitu sebagai berikut:

1. Formulasi

Formulasi merupakan salah satu tahapan awal yang ada di alur kerja web engineering, pada tahapan ini penulis mengumpulkan semua data-data yang telah didapat dan membuat perumusan masalah dari beberapa informasi dan data yang didapat pada saat penulis melakukan penelitian. Perumusan ini melatarbelakangi pada pembangunan sebuah sistem online. Pada tahapan formulasi ini penulis memiliki tujuan untuk merumuskan dan mengukur sistem yang akan dibuat agar tidak menyimpang dari batasan masalah yang ada atau yang telah dibuat.

2. Perencanaan

Tahapan perancangan merupakan tahapan kedua setelah formulasi, pada tahapan ini penulis melakukan penjadwalan perancangan atau estimasi perhitungan waktu dalam pembangunan website serta biaya atau cost yang harus dikeluarkan dalam membangun sebuah sistem berbasis website dan penulis tidak pula lupa untuk melakukan evaluasi terhadap pembangunan website atau resiko yang akan dihadapi dalam melakukan perkembangan website atau proyek sistem atau aplikasi untuk ketahap selanjutnya.

3. Analisis

Tahapan selanjutnya adalah tahapan analisis, pada tahapan analisis ini penulis dapat melakukan atau menentukan persyaratan-persyarat teknik serta dapat melakukan identifikasi data atau informasi yang didapat pada tahap sebelumnya dan informasi yang di dapat akan ditampilkan dalam sistem atau website. Analisis

yang ada ini meliputi analisis isi, analisis interaksi dan analisis fungsional serta analisis konfigurasi.

4. Rekayasa

Tahap selanjutnya adalah tahap rekayasa, pada tahap rekayasa ini penulis melakukan rancangan dari sistem yang akan dibuat, seperti rancangan database, rancangan tabel serta rancangan arsitektur yang akan menjadi desain website.

5. Implementasi dan pengujian

Pada tahapan selanjutnya adalah tahapan implementasi dan tahapan pengujian, pada tahapan ini penulis membuat dan membangun sistem yang terarah berdasarkan batasan masalah yang telah dibuat pada awal tahapan serta melakukan pengujian sistem berdasarkan analisis yang dibuat pada tahap sebelumnya.

6. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahapan akhir dari alur kerja *web engineering*, tahapan evaluasi merupakan tahapan suatu kegiatan dari siklus rekayasa web, tahapan saat ini akan menentukan apakah web yang telah selesai dibuat ini apakah sesuai dengan keinginan atau pun belum. Apabila bila suatu aplikasi web belum selesai dengan yang diinginkan pengguna, maka proses rekayasa percobaan web akan terus dilakukan dan memulai kembali dari tahap formulasi.

1.6 Sistematika Pada Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini yaitu berisikan bagaimana tentang latar belakang, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, perumusan masalah penelitian, metodologi penelitian serta sistematika dan cara penulisan pada penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini juga akan menjelaskan tentang bagaimana landasan teori yang berhubungan langsung pada permasalahan yang akan diteliti.

BAB III ANALISA PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini yang berisikan tentang analisa sistem yang akan berjalan dengan, kemudian analisa dengan menggunakan metode yang telah ditentukan. Dalam bab ini juga berisikan uraian mengenai analisis kebutuhan yang meliputi perancangan tampilan-tampilan web dan teori-teori yang berkaitan dalam proses pembuatan perangkat lunak.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini yaitu berisikan hasil yang didapat dari tahap pengembangan *system* pada penelitian, perancangan tabel, perancangan sistem serta pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menjelaskan secara keseluruhan dan garis besar yaitu kesimpulan dan saran penulis dari hasil penelitian ini.

